

## **VI.KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil analisis data RCA dapat diketahui bahwa kakao Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang cukup tinggi di dunia dengan perolehan nilai rata-rata RCA lebih dari satu ( $RCA > 1$ ) sehingga dapat dikatakan ekspor kakao Indonesia memiliki daya saing yang kuat di pasar internasional.
2. Dari nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) , Pada tahun 2000 Hingga 2013 Hasil ISP mendapat nilai yang positif Hal ini mengindikasikan bahwa spesialisasi Indonesia adalah sebagai negara eksportir . dan mendapat nilai yang negatif di tahun 2014 hingga 2019 Hal ini mengindikasikan bahwa spesialisasi Indonesia adalah sebagai negara importir kakao .
3. Dari hasil analisis , hanya Variabel produksi (X1) yang berpengaruh signifikan terhadap ekspor kakao . Nilai Tukar (X2), Konsumsi (X3), dan Harga (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kakao

## **B. SARAN**

1. Bagi Sebagian Produsen kakao Indonesia diharapkan mampu meningkatkan produksinya baik dari kuantitas maupun kualitas agar jumlah produksi kakao melimpah sehingga meningkatkan ekspor kakao Indonesia yang dapat memberikan dampak terhadap daya saing kakao Indonesia di pasar Internasional.
2. Bagi pemerintah, tetap memberlakukan bea keluar kakao. Hal ini dilakukan agar kakao yang selama ini sebagian besar diekspor dapat diolah sendiri sehingga mendapatkan nilai tambah
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis perdagangan kakao dengan membedakan jenis kakao biji, yaitu kakao biji yang sudah fermentasi dan yang belum fermentasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan model gravity kakao olahan lainnya, seperti kakao pasta, kakao shell, dan cokelat.